

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap mahasiswa Program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sebanyak 35 % responden menjawab ragu-ragu untuk memilih profesi auditor eksternal sebagai pilihan karirnya setelah lulus S1, sisanya sebanyak 23 % menjawab sangat setuju, 26% menjawab setuju, 13% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju untuk memilih profesi auditor eksternal sebagai pilihan karirnya.
- Sebanyak 35% menjawab setuju untuk memilih profesi auditor internal sebagai pilihan karirnya setelah lulus S1, sisanya sebanyak 14 % responden menjawab sangat setuju, 29 % menjawab ragu-ragu, 20% menjawab tidak setuju dan 2% menjawab sangat tidak setuju untuk memilih profesi auditor eksternal sebagai pilihan karirnya.
- Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Maranatha memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan kerja auditor yang dipandang dari sudut gender dan mereka cenderung memilih profesi auditor baik eksternal maupun internal sebagai pilihan karirnya jika lulus nanti.

- Hasil SPSS pada angka Sig. F Change sebesar $0,047 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor dipandang dari sudut gender terhadap pilihan karir sebagai auditor eksternal dan internal.
- Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dipandang dari sudut gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor (eksternal dan internal) dilihat dari nilai R square sebesar 4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5.2 Saran

Dari pembahasan masalah dan kesimpulan, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Akuntansi

- Mahasiswa akuntansi hendaknya terus meningkatkan wawasan pengetahuannya mengenai profesi auditor misalnya melalui seminar, pendidikan dan pelatihan, yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang dapat diperoleh pada saat perkuliahan di kampus. Hal ini penting untuk membentuk persepsi yang lebih akurat mengenai profesi auditor.
- Mahasiswa akuntansi hendaknya mencari informasi mengenai profesi auditor dari berbagai sumber seperti dosen, alumni, teman dan sebagainya. Sehingga pengetahuan dan pemahaman yang didapat bertambah luas.
- Dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh mengenai karir atau pekerjaan yang dapat dipilih sebagai bahan pertimbangan membentuk karir.

2. Pihak Akademi

- Pihak akademi sebagai salah satu sumber informasi utama bagi mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor hendaknya dapat memberikan informasi yang akurat melalui perkuliahan sehingga persepsi mahasiswa yang terbentuk adalah persepsi yang akurat.
- Pihak akademi hendaknya membina mahasiswa akuntansi sesuai dengan minat mahasiswa pada berbagai bidang akuntansi dan memberikan informasi mengenai berbagai macam alternatif karir akuntansi.
- Pihak akademi hendaknya mengadakan kerjasama dengan lembaga terkait yang bergerak dibidang karir yang dapat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam memilih karirnya.

3. Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas subjek penelitian dengan cara membandingkan beberapa universitas sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat. Selain itu juga, peneliti hendaknya dapat mengembangkan isi dan bentuk kuesioner dengan mengevaluasi kembali indikator-indikator yang ada.
- Peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor bukan berfokus pada lingkungan kerja auditor dan perbedaan gender saja.